
Negeri Van Oranye

Analisis kebudayaan

Hikajat Tanah Hindia Nederland

A History of Christianity in Indonesia

Ma Yan

Teysmannia

Licht in Holland

ENSCHEDÉ VAN INDONESIA

Umar Wirahadikusumah, pengabdian seorang prajurit

Menunggu Hujan Reda

Sesudah Madiun dan Gestapu, lantas apa?

Explore: 20 Kisah Perantau Ilmu

Bandera Wolanda

The Netherlands Indies and the Great War, 1914-1918

Indonesian Readings

Pemrograman Android & Database

The Archives of the Dutch East India Company (VOC) and the Local Institutions in Batavia (Jakarta)

40 Days In Europe

eBahana Vol. 371 Edisi Maret 2022

Proceedings of the International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)

Bung Tomo, dari 10 Nopember 1945 ke Orde Baru

Mencari Raden Saleh

Rahasia Sukses Berkarier International

Southeast Asia Catalog: Western language monographs: Indonesia, Laos, Malaysia-Singapore-Brunei

One More Time: Batik Publisher

Cinta yang Memulihkan

EMPAT TAHUN PERJALANAN WAKIL RAKYAT KOTA MAKASSAR

The Art of Forgetting

Cerita Di Balik Cakrawala

Advances in Biomolecular Medicine

A New Handbook of Literary Terms

Javasche Courant, Officieel Nieuwsblad

Governing New Guinea

Bupati Djoko Said, profil amtenar pejuang

Negeri van Oranje

Pemerintahan & peradilan di Indonesia

Pacific Strife

Hikajat Michiel Adriaanszoon de Ruyter dan Maarten Harpertszoon Tromp

Tantangan dan rongrongan terhadap keutuhan negara dan kesatuan RI

Jadi, Kamu Pilih Jurusan HI?

Before Dark (Snackbook)

Downloaded
from
*Negeri Van
Oranye* archive.imba.com
by guest

HASSAN ELENA

Analisis kebudayaan CV Kekata Group
Kees van Dijk examines how in 1917 the atmosphere of optimism in the Netherlands Indies changed to one of unrest and dissatisfaction, and how after World War I the situation stabilized to resemble pre-war political and economic circumstances.
Hikajat Tanah Hindia Nederland Bentang Pustaka
Includes an Indonesian-English glossary (over 3,700 words), as well as a description of the Indonesian use of the Arabic alphabet.
A History of Christianity in Indonesia Elex Media Komputindo
Inilah kisah 35 musisi asal Indonesia yang tak pernah menyerah meskipun didera bencana keuangan, bahkan terancam batal berangkat ke Eropa. Pada titik ekstrem, semua kesulitan mereka berujung pada pilihan yang tak mungkin: menggelandang di Eropa atau pulang dengan berenang melewati Selat Inggris! Walaupun tertatih, kelompok seniman yang membawa

misi Expand the Sound of Angklung ini terus menebar pesona di seantero Eropa. Berbagai kota mereka taklukkan. Semua terkesan. Semua takjub. Lalu ..., tangis pun pecah saat lagu "Indonesia Raya" mengalun pelan di senyapnya sudut-sudut kota Eropa. [Mizan, Bentang Pustaka, Novel, Travelling, Eropa, Cita-Cita, Impian, Indonesia]
Ma Yan BRILL
Bagi Inara yang sedang patah hati berat, bertemu Kainan Nayaka adalah sebuah keajaiban. Hatinya menghangat dapati perhatian dari laki-laki dewasa seperti Kainan. Inara pikir, mungkin, Kainan adalah jawaban dari kerisauan hati. Dia jatuh cinta. Goalnya saat ini adalah; Berharap perasaannya terbalas dengan ending sempurna bersama Kainan Nayaka. Akan tetapi, bukan hidup namanya jika tidak penuh dengan kejutan. Karena bahagia itu ibarat refleksi kulacino, tercipta karena hadirnya gelas dingin hingga membentuk kesejukan, namun saat tiba waktunya dia akan hilang, menguap, meninggalkan tanda basah seperti air mata. Sementara bagi Kainan, Inara Malika adalah perempuan cantik yang

mampu ciptakan letupan di hati. Dia jatuh hati, tapi intuisinya memberi sekat; bahwa Inara telah memilih Regan, teman baiknya. "Karena jatuh hati, butuh kehati-hatian," ungkap Kainan Nayaka. Lelaki lajang berusia cukup matang, tapi sampai detik ini belum juga mengakhiri kesendirian. Kainan pernah jatuh hati, tapi sayang perasaannya harus terjerembab di waktu yang tidak tepat. Sekian tahun berlalu, sekali lagi Tuhan mempertemukannya kembali dengan gadis yang sempat memercikkan afeksi di hati. Lalu, bagaimana perjuangan Kainan Nayaka mengejar kembali gadis yang dicintai?
Teysmannia LAKSANA
Freddy Hidup adalah pilihan. Alih-alih belajar di universitas luar negeri, kali ini beasiswa adalah beasiswa kehidupan, dalam bentuk bekerja sebagai volunteer. Lili "Jangan kaget, inilah pusat kotanya" kata Freddy, sambil tersenyum melihat kebingunganku ketika dia mengajakku keliling kota. Tidak ada department stores yang tinggi, tidak ada pusat perbelanjaan yang super lengkap seperti halnya pusat belanja yang

menjamur di Indonesia. Glory Di rumah baru ini, tidak ada kipas angin, apalagi AC. Badan basah seperti cucian diperas dan rasanya ingin mandi lagi namun susah untuk mandi karena air mati sejak pukul tujuh malam tadi. Sebaik apa pun kita merencanakan hidup, jalan nasib selalu bisa membawa kita ke arah yang berbeda. Tiga orang berbeda disatukan oleh panggilan jiwa yang sama, menjadi sukarelawan untuk negara dunia ketiga. Makanan dan air bukan lagi barang mudah yang bisa mereka dapatkan. Cuaca seperti berkonspirasi berusaha melambatkan gerak mereka. Namun, dalam 365 hari mereka belajar tentang rasa syukur, arti sahabat, dan juga menghargai hidup. Novel tentang perjalanan hidup ini dipersembahkan oleh RakBuku

Licht in Holland SAH MEDIA

The VOC (Verenigde Oostindische Compagnie, the Dutch East India Company) was the largest of the early modern European trading companies operating in Asia. Its operations produced not only warehouses packed with spices, coffee, tea, textiles, porcelain and

silk, but also shiploads of documents. Data on political, economic, cultural, religious, and social conditions spread over an enormous area circulated between the VOC establishments, the administrative centre of the trade in Batavia, now the city of Jakarta, and the Board of Directors in the Netherlands. The co-operation between the National Archives of Indonesia and the Netherlands resulted in this extensive catalogue of fifteen archives of VOC institutions in Jakarta. The VOC records are included in UNESCO's Memory of the World Register.

ENSCHEDÉ VAN INDONESIA Penerbit Ernest

This is the first time that indigenous Papuan administrators share with an international public their experiences in governing their country. Having been in active service until their retirement in the early 1990s their oral histories allow for a complete recounting of political and administrative transformations under the Indonesian governance of Irian Jaya/Papua. *Umar Wirahadikusumah, pengabdian seorang prajurit* Yale University Press

Memilih jurusan kuliah mungkin bagi sebagian orang remeh-temeh saja. Sesederhana memilih kostum untuk pesta, destinasi plesiran, atau nongki-nongki cantik. Tapi bagi sebagian yang lain, justru sebaliknya. Jurusan kuliah dianggap sebagai "kunci ajaib" yang mengantarkannya kepada profesi tertentu. Tidak sedikit yang tidak mau ambil pusing. Pilih saja salah satu, toh apapun jurusannya memiliki peluang yang sama untuk bisa menjadi "cetar badai" di kemudian hari. Apapun pendapatnya, sah-sah saja. Karena setiap orang memiliki mindset, values, asa, dan tujuan hidup masing-masing to? Cerita sederhana yang terangkum dalam buku ini sengaja saya tulis untuk adik-adik yang ingin mengambil jurusan Hubungan Internasional (HI). Di dalamnya, saya beberkan dari A ke Z mengenai jurusan yang "katanya" cukup favorit itu. Mulai dari kurikulum, dinamika organisasi kemahasiswaan, KKN, magang, tugas akhir, prospek pekerjaan, networking, 'go international', dan panduan mengenali jati diri berbasis multipendekatan (Self-Help). Oh ya, juga ada

kurasi profil para alumni kenamaan lintas generasi, lintas perguruan tinggi, dan lintas profesi. Dari Menteri, Artis, Pesulap, Penulis, Pengusaha, Aktivistis NGO, Diplomat, Bankir, Bupati, Grafolog, Coach, Sociopreneur, dan seterusnya Buku ini sama sekali bukan untuk menggurui. Hanya secercah cerita dari orang yang pernah mengalami lebih dulu. Informasi yang diberikan pun berimbang, tidak berat sebelah. Gaya bahasa yang dipakai juga "lo, gue". Dibumbui dengan inspirasi dari para alumni HI yang kece dengan berbagai rahasia kesuksesannya, buku ini sangat recommended sebagai bacaan selingan untuk: 1. Calon mahasiswa yang lagi galau bin kepo untuk memilih HI 2. Mahasiswa dan dosen HI di seluruh Indonesia 3. Para alumni HI yang ingin mengenang masa kuliahnya 4. Guru Bimbingan Konseling (BK) dan Wali Kelas SMA/MA sederajat 5. Pencari kebijakan dimanapun berada

Menunggu Hujan Reda
Amsterdam University Press

Buku yang sangat bermanfaat untuk mempelajari pembuatan aplikasi Android yang menyimpan data dalam

bentuk database. Buku ini mengupas materi-materi menarik, yang dibahas langkah demi langkah sehingga memudahkan bagi siapa saja untuk mempraktikkannya. Dasar-dasar pemrograman Web diberikan pada buku ini, dari HTML, CSS, JavaScript, jQuery hingga PHP. Selain itu, dasar pengaksesan database MySQL melalui phpMyAdmin dan juga melalui skrip PHP ikut dijelaskan. Contoh aplikasi Android untuk mengelola data inventori laboratorium dan juga aplikasi Internet of Things untuk mengontrol sejumlah lampu disertakan pada buku ini.

Sesudah Madiun dan Gestapu, lantas apa?
RakBuku

Menempuh pendidikan di luar negeri menjadi impian generasi muda masa kini. Bayangan bisa tinggal di lingkungan baru, merasakan berbagai musim, bertemu teman-teman mancanegara, dan jalan-jalan ke belahan dunia nun jauh dari Indonesia. Tentunya akan menjadi eksplorasi yang berharga dan menyenangkan. Tunggu... tinggal jauh dari orangtua, sahabat, dan kampung halaman. It's not always sunshine and

roses. Kuliah di luar negeri butuh perjuangan. Perjuangan meraih beasiswa, meyakinkan keluarga, melawan anggapan miring, hingga perjuangan bertahan hidup. Tidak mudah untuk mendapat nilai yang bagus dan lulus di semua mata kuliah. Tidak mudah untuk beradaptasi dengan iklim yang ekstrem. Juga bukan hal mudah untuk berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda. Buku ini menyajikan 20 kisah inspiratif terpilih dari para mahasiswa Indonesia dalam meraih dan menjalani pendidikan di luar negeri. Selain ceritanya yang menarik, pembaca juga bisa memetik cara, solusi, dan meluaskan pandangan dari eksplorasi para perantau ilmu.

Explore: 20 Kisah Perantau Ilmu Elex Media Komputindo

Reza, si pemuda badung dan playboy, sedang dilanda patah hati ditinggal kekasihnya, Shila. Dalam kondisi tak bersemangat, ia masih harus meninggalkan kota kelahiran dan penuh kenangan—Jogja—ke Semarang ikut orang tuanya. Di sebelah rumah barunya, tinggallah Salma bersama adik dan ayahnya. Rupanya, ayah Salma dan ayah Reza

adalah kawan akrab sedari muda, bahkan keduanya pernah berniat menjodohkan anak mereka kelak jika sudah dewasa. Kesan pertama Reza di mata Salma sudah buruk. Setelah sebuah insiden di Lawang Sewu, di sekolah pun keberadaan Reza selalu dianggapnya mengganggu. Sebaliknya, teman-teman Salma malah berlomba-lomba mencari perhatian cowok yang langsung melejit namanya setelah bergabung dengan band sekolah dan tampil memukau di pensi itu. Di antara Salma dan Reza ada Shila. Mungkin memang takdir mereka tidak untuk bersama. Atau, mungkin ini semata hanya masalah waktu.

Bandera Wolanda

Novela

Namaku Ma Yan. Aku tinggal di Zhangjiashu, sebuah desa terpencil yang jaraknya ribuan kilometer dari Beijing. Walau berasal dari keluarga miskin, aku ingin tetap mengenyam pendidikan. Tak peduli walau setiap hari harus berjalan sejauh 20 kilometer ke sekolah di antara jurang, atau harus menahan lapar demi membeli sebuah pena. Bahkan, ketika itu berarti harus menentang

kebiasaan karena hanya anak lelaki yang umumnya bisa bersekolah di sini. Anak perempuan dianggap lebih pantas bekerja daripada bersekolah. Adilkah itu? Bagiku, sekolah adalah persemaian masa depan, peluang untuk meraih sesuatu yang lebih besar. Berhenti bersekolah berarti kehilangan peluang untuk keluar dari penderitaan. Aku harus melakukan sesuatu untuk menghindari dari garis nasib itu. Apa saja, walau itu berarti Ibu harus mengosongkan mangkuk nasiku. Aku harus terus bersekolah! [Mizan. Bentang Pustaka, Ma Yan, Novel, Indonesia] [The Netherlands Indies and the Great War, 1914-1918](#) Penerbit Andi "Metode konvensional seperti mencari informasi lowongan kerja di koran, job boards, website, dan mengirimkan lamaran sebanyak-banyaknya ke berbagai institusi atau perusahaan internasional tanpa strategi terbukti kurang efektif dalam mendapatkan kesempatan kerja di era kompetitif seperti sekarang ini. Tahukah Anda bahwa berdasarkan fakta dan penelitian: - Lebih dari 70% pekerjaan diisi oleh kandidat internal alias orang dalam. - Lebih

dari 50% karyawan mendapatkan pekerjaan yang lowongannya tidak pernah diiklankan. - 70%-80% pekerjaan diperoleh melalui jejaring (networking), 10%-15% melalui internet; 5% melalui target mailings, 5%-10% melalui jasa executive search, dan hanya 5% dari iklan lowongan dan pameran bursa kerja. Buku ini memperkenalkan berbagai strategi nonkonvensional yang dapat memperluas kemungkinan untuk berkariir secara internasional. Dalam buku ini dibahas kiat menyusun CV dan surat lamaran yang tepat sasaran, strategi melamar pekerjaan di institusi atau perusahaan internasional, berbagai tip sukses menghadapi wawancara kerja, strategi melakukan negosiasi gaji, tunjangan, fasilitas, dan masih banyak lagi. Buku ini patut menjadi bacaan bagi : - Para profesional muda dari tanah air, baik profesional yang tengah meniti karier maupun fresh graduate. - Para pelajar tingkat SMP, SMU, dan universitas yang ingin mempersiapkan pendidikan untuk kariernya di institusi internasional. - Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan

dosen yang berniat memperoleh pekerjaan atau proyek pada institusi internasional. - Para guru, dosen wali, konselor pendidikan, yang berniat membimbing murid atau mahasiswa/i mereka untuk berkarier di institusi internasional. - Para karyawan yang ingin mencari alternatif kerja untuk meningkatkan karier dan pendapatan. - HRD, manajer, dan pegawai institusi dan perusahaan internasional. - Ibu rumah tangga yang ingin kembali memasuki dunia kerja saat ini yang kian kompetitif. - Para orangtua yang peduli dengan masa depan karier anak-anaknya di era kompetisi global. Segera baca buku ini dan simak isinya yang berbobot namun praktis. Anda juga dapat mengunjungi www.ArethaAprilia.com untuk berkomunikasi dengan penulis."

Indonesian Readings

Gramedia Pustaka Utama
Case of the Republic of the South Moluccas in Indonesian history.
Pemrograman Android & Database Springer Nature
Indonesia is the home of the largest single Muslim community of the world. Its Christian community, about 10% of the population, has until now

received no overall description in English. Through cooperation of 26 Indonesian and European scholars, Protestants and Catholics, a broad and balanced picture is given of its 24 million Christians. This book sketches the growth of Christianity during the Portuguese period (1511-1605), it presents a fair account of developments under the Dutch colonial administration (1605-1942) and is more elaborate for the period of the Indonesian Republic (since 1945). It emphasizes the regional differences in this huge country, because most Christians live outside the main island of Java. Muslim-Christian relations, as well as the tensions between foreign missionaries and local theology, receive special attention.

The Archives of the Dutch East India Company (VOC) and the Local Institutions in Batavia (Jakarta)

DIVA PRESS
the 4th BIBMC (Bandung International Biomolecular Medicine Conference) 2016 in conjunction with the 2nd ACMM (ASEAN Congress on Medical Biotechnology and Molecular Biosciences) was held on October 4-6,

2016 in West Java, Indonesia. It featured the theme 'Medical Innovation and Translational Research to Ensure Healthy Lives and Promote Well Being for All at All Ages'. The conference provided a forum for participants from all regions to share examples of good practice and critical analysis of biomolecular and biotechnology. These proceedings will be of interest to health and governments officers, general practitioners, lectures, undergraduates and postgraduate students and researchers.

40 Days In Europe

Pustaka Pedia

"Pertama kalinya mendengar usulan tentang akan disusunnya Buku "Enschede van Indonesia" yang ada di benak ialah seberapa luas dan variatif kisah yang ada di Enschede ini? Terlebih di awal saat lomba menulis diluncurkan sempat muncul rasa pesimis mengenai seberapa banyak kontributor yang akan mengikuti lomba ini? Ternyata setelah dikumpulkan dan dikemas banyak juga kontributor dengan berbagai cara pandangannya terhadap Enschede. Bagiku membaca buku dengan

tema yang mengupas "Kamu, Enschede, Belanda, dan Eropa" semakin membuka mata dan hatiku tentang betapa banyaknya kisah tiap individu - para pejuang - di negeri orang(e). Buku ini ringan untuk dibaca dan disusun dengan apik dari mulai kisah mimpi untuk ke Enschede, kehidupan di Enschede yang tidak hanya dari sudut pandang mahasiswa tapi lengkap dari kehidupan keluarga yang mendampinginya, perjuangan di tengah berbagai keterbatasan, hingga transformasi kehidupan yang dialami oleh beberapa teman yang menjadi inspirasi buat kita semua. Hal yang menarik dari buku ini ialah rasa syukur tiap penulis yang diwujudkan dalam rangkaian kalimat, dikompilasi bak cerita pendek dan kumpulan puisi. Layak dibaca bagi teman-teman yang ingin melanjutkan studi ke Eropa (khususnya di Belanda, lebih utamanya di Enschede) dan cocok bagi teman-teman yang tertantang untuk belajar dari tiap dimensi ruang dan waktu dalam mengeksplorasi cakrawala kehidupan. Salam Kece dan Sukses untuk semua warga PPI Enschede khususnya dan seluruh

teman-teman di seantero dunia pembaca buku ini." (Aji Putra Perdana - Ketua Perhimpunan Pelajar Indonesia di Enschede 2016-2017) "Cerita dalam buku Enschede van Indonesia benar-benar memberikan gambaran kehidupan warga Indonesia di Belanda, khususnya di Enschede. Tulisannya menarik dan ditulis dengan gaya bahasa yg santai tapi informatif. Wajib baca untuk yang mau studi atau tinggal di Belanda!" (Fariz Isnaini, Sekretaris Jenderal Perhimpunan Pelajar Indonesia di Belanda 2016-2017) "Tantangan utama para perantau adalah adaptasi dengan lingkungan baru. Apalagi dengan sebuah negeri yang jauh berbeda dengan kampung halaman baik secara budaya, kontur alam, cuaca, dan sistem pendidikannya. Buku ini, meskipun bercerita tentang pengalaman pelajar Indonesia dan keluarganya di salah satu kota di ujung timur Belanda yang bernama Enschede, namun sangat relevan untuk studi dan kehidupan di Belanda secara umum. Berisi mozaik dari cerita sehari-hari, membentuk corak, warna, sekaligus pigura hidup di perantauan. Buku

yang layak dibaca bagi siapa saja yang hendak berkelana ke Belanda!" (Yance Arizona - Sekretaris Jenderal Perhimpunan Pelajar Indonesia di Belanda 2017-2018) "Tak semua yang kita ingat akan kita kenang, tetapi semua yang kita kenang tersimpan baik dalam ingatan. Buku ini merekam sejumlah kenangan manis maupun pahit sekelompok mahasiswa Indonesia yang belajar di Belanda, tentang bagaimana mereka melihat diri sendiri, keluarga, lingkungan, masyarakat, bangsa, dari tempat yang jauh dari sesuatu yang mereka sebut sebagai 'rumah' atau 'kampung halaman'. Saya selalu mengagumi kerja kolektif semacam ini, di dalamnya ada romantisme, kerinduan, semangat yang menggebu, gagasan-gagasan yang ingin ditunaikan. Menuliskan semua itu, apalagi hingga menerbitkannya, adalah kemewahan yang tak semua orang bisa memilikinya." (Fahd Pahdepie, penulis, entrepreneur) eBahana Vol. 371 Edisi Maret 2022 Bentang Pustaka urgensi penerbitan buku

ini dibuat, karena mampu memberikan sebuah masukan dan pemikiran untuk perkembangan Kota Makassar ke depan. Hal ini merupakan sebuah karya yang patut diapresiasi untuk dijadikan sebagai pedoman. -- Ir. Farouk M. Betta, MM. (Ketua DPRD Kota Makassar) -Feb 2013 Dengan diterbitkannya buku ini, kita satu langkah lebih dekat dengan para Wakil Rakyat yang duduk di DPRD Kota Makassar. Buku ini mampu memberikan manfaat kepada semua kalangan untuk lebih mengenal dan memahami cara berpikir serta konsep-konsep para Anggota Dewan dalam memperjuangkan kemaslahatan rakyatnya. -- Dr. Ir. H. Ilham Arief Sirajuddin, M.M. (Walikota Makassar) - Feb 2013 *Proceedings of the International Conference on Learning and Advanced Education (ICOLAE 2022)* Batik Publisher

Hidup sering menyodorkan peristiwa yang bertentangan dengan harapan. Luka, pedih, ngilu, berdampingan dengan semburat bahagia yang mewarnai hari. Kadang duka terlalu berat. Waktu berjalan tanpa cahaya

kebahagiaan. Rasa frustrasi, terpuruk, dan tersudut melemahkan jiwa. Namun dunia tak pernah kehabisan jalan keluar. Harapan untuk menapaki lagi dataran damai sangat mungkin terjawab. Cinta adalah anugerah di dunia yang memungkinkan duka terangkat. Riak-riak masalah dalam kehidupan sehari-hari diredakan oleh getaran kasih. Kumpulan cerpen yang hangat ini berisi lebih dari 20 kisah tentang betapa kekuatan cinta mampu melembutkan hidup, mengatasi kegetiran, dan bahkan menjernihkan hal-hal yang semula terasa gelap. Para penulisnya adalah cerpenis kawakan dari organisasi penulis Alinea. Nikmati kisah-kisah ini, dan temukan hidup Anda di dalamnya.

Bung Tomo, dari 10 Nopember 1945 ke Orde Baru Bentang Pustaka

Anggara merupakan mahasiswa asal Indonesia yang tengah melanjutkan studinya di Universitas Amsterdam. Ia harus rela berpisah dengan istrinya—setelah mendapatkan tawaran beasiswa di negeri kincir angin ini. Setelah lama berpisah, akhirnya, pada tahun yang berbeda, ia mengajak Naira untuk

mengurus kepindahannya ke Belanda. Anggara berharap agar bisa mengajak Naira mengelilingi Belanda dengan cara istimewanya. Sebab, Naira punya mimpi besar untuk bisa menetap di sana. Selang beberapa minggu kedatangan Naira, ia mendapat kecaman atas jilbab yang dikenakannya. Naira pun harus melepas jilbab di rumah sakit tempat ia bekerja. Bukan hanya itu, Anggara pun terkendala dengan tesis yang tengah dikerjakan dan dilanda isu tidak sedap tempat ia bekerja. Anggara semampunya merahasiakannya, tetapi tidak bagi Naira yang harus menanggung tangis sedihnya. Setelah itu, Anggara dengan temannya yang berprofesi dokter pun berupaya agar Naira tetap bisa mengenakan jilbab. Sayang sekali, direktur rumah sakit kukuh dengan pendiriannya. Anggara pun akhirnya masuk ke ruangan direktur rumah sakit dan membicarakannya dengan bijak. Allah pun punya cerita di balik keengganan direktur itu. Dia sempat terpuruk ketika istrinya menjadi muallaf yang mengalami kecelakaan. Makanya, direktur sangat membenci

perempuan yang memakai jilbab. Kemahiran Anggara berkata-kata membuat direktur tersebut menangis dan terharu dengan cerita yang Anggara bicarakan. Alhamdulillah, akhirnya direktur tersebut mengizinkan Naira mengenakan jilbab. Selain itu, Naira pun dianggap teroris akan kerudung yang dikenakannya. Kehadiran Caterin—teman kuliah Anggara membuat Naira cemburu. Caterin mendekati Anggara dengan gaya bangsa barat yang ia pahami. Suatu hari, Caterin datang ke apartemen mereka dan memeluk erat tubuh Anggara. Hal ini kedapatan oleh Naira yang tengah berdiri di depan mereka. Naira pun menampar Caterin dan marah sejadinya kepada Anggara. Sebenarnya, Caterin menaruh cinta kepada Anggara sejak lama. Perjalanan cinta mereka pun berjalan tidak semulus yang diharapkan. Mereka mengelilingi Belanda dari daerah satu ke daerah lain. Banyak cerita yang maha indah yang dipetikinya. Hingga Naira pun sempat dirawat di rumah sakit dan diam-diam Caterin mendonorkan darahnya

untuk Naira. Anggara pun tidak menahu perkara tersebut. Keajaiban Allah sangatlah luas. Naira yang mendapat nilai pelajaran Islam dari Belanda pun akhirnya hamil sebagai hadiah dari Allah. Caterin yang sibuk mengurus tesisnya pun akhirnya mendapatkan ilham untuk menjadi seorang muallaf. Ia menjadi perempuan muslim dan meranggaskan dirinya sebagai perempuan Katolik yang sebelumnya begitu taat. Anggara pun tercengang bukan main. Naira yang sempat marah dengannya tiba-tiba menjadi teman akrabnya. Caterin mengubah namanya menjadi Maryom dan menikah dengan Kava—atasan tempat Anggara bekerja. Selang pernikahan yang masih singkat, Kava pun mengalami kecelakaan pesawat membuat Maryom sangat terpukul. Maryom pun meninggalkan Amsterdam yang penuh kenangan itu. Beralih mencari ketenangan yang diharapkannya. Naira pun melahirkan ketika Anggara berada di luar kota. Sesampai di rumah sakit, Naira telah berada di ruangan operasi. Proses lahiran yang sangat panjang membuat

Anggara begitu takut. Akhirnya, lahirannya selamat, tetapi bukan untuk kedua buah hatinya. Anaknya pun meninggal dan tidak tertolong lagi. Seminggu setelah itu, Anggara pun diam-diam pergi ke Dordrecht bersama Mustofa (teman satu kantor dengannya). Ia harus rela menikahi Maryom yang telah mengalami penganiayaan perempuan. Untung saja, Bram (teman Mustofa) menyelamatkan Maryom dari penganiayaan tersebut beralih saudara kandungnya. Resepsi pernikahan pun dilangsungkan, tapi Anggara tidak bisa mengucapkan ijab kabul karena tidak sanggup mencederai cinta suci Naira. Hingga Naira pun datang di respesi pernikahan tersebut dan menangis di pelukan Anggara. Selang beberapa menit setelah itu, seorang pemuda pun datang untuk menikahi Maryom sebagai pendampingnya. Maryom menangis haru karena pemuda tersebut juga sempat membantunya ketika dirinya mengalami kesusahan. Setahun setelah itu, Naira dan Anggara pun pindah ke Leiden. Anggara mendapat tawaran melanjutkan doktornya di

Universitas Leiden. Begitu pun Naira yang pindah ke Leiden University Medical Center. Karena kuasa Allah, Naira pun hamil

lagi. Mereka paham bahwa Belanda bukan sebatas tempat mencari apa cinta itu. Melainkan,

cahaya cinta seperti apa yang tengah Allah karuniakan di negeri kincir angin tersebut baginya.

Related with Negeri Van Oranye:

- Tv Guide Columbia Mo : [click here](#)